

SURAT TUGAS
Nomor : 122.D.../ST/UKKW/FKIK/D/II/2022

Sehubungan dengan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Anatomi Semester 2 Blok 9, Fakultas Kedokteran Program Studi Sarjana Kedokteran, maka dengan ini Pimpinan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Ukrida memberi tugas kepada:

- Nama : dr. Hartanto, M.Biomed NIP : 1521
- Keperluan : Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Anatomi Semester 2 Blok 9.
- Keterangan : 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab
2. Setelah bertugas harap memberi laporan pada Dekan

Jakarta, 8 Februari 2022
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Ukrida
Dekan,



dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, II, III FKIK Ukrida
2. Kepala Departemen Anatomi



UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
Fakultas Kedokteran
Program Studi Sarjana Kedokteran

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	BLOK	Tgl Penyusunan
ANATOMI	14.2A09.0.ANA	Anatomi	T= 0.6	P= 0.45	2	9	08 Februari 2022
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI		
	dr. Hartanto, M.Biomed		dr. Santoso Gunardi, MS., PAK		dr. Reni Oktavina, M.Biomed		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	S12	Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal					
	S13	Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran					
	S15	Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat					
	S16	Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional					
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur					
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					
	KK1	Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran					
	KK2	Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum					
	PP1	Menguasai landasan ilmiah ilmu kedokteran yang meliputi struktur dan fungsi pada tingkat molecular, selular, jaringan, dan organ					
	PP3	Menguasai koordinasi regulasi fungsi antarorgan atau system integument, skeletal, kardiovaskular, respirasi, gastrointestinal, reproduksi, tumbuh-kembang, endokrin, nefrogenitalia, darah dan sismte imun, dan saraf pusat-perifer dan indra					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Memahami anatomi intestinum tenue et crasum					



Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																													
Sub-CPMK1	Menjelaskan anatomi dasar intestinum tenue et crasum																																																												
Sub-CPMK2	Menjelaskan vaskularisasi intestinum tenue et crasum																																																												
Sub-CPMK3	Menjelaskan persarafan intestinum tenue et crasum																																																												
Sub-CPMK4	Menjelaskan aliran limfe intestinum tenue et rasum																																																												
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																													
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sub-CPMK1</th> <th>Sub-CPMK2</th> <th>Sub-CPMK3</th> <th>Sub-CPMK4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>S12</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>S13</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>S15</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>S16</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>KU1</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>KU2</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>KU3</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>KK1</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>KK2</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>PP1</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>PP3</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> </tbody> </table>		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	S12	√	√	√	√	S13	√	√	√	√	S15	√	√	√	√	S16	√	√	√	√	KU1	√	√	√	√	KU2	√	√	√	√	KU3	√	√	√	√	KK1	√	√	√	√	KK2	√	√	√	√	PP1	√	√	√	√	PP3	√	√	√	√
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4																																																									
S12	√	√	√	√																																																									
S13	√	√	√	√																																																									
S15	√	√	√	√																																																									
S16	√	√	√	√																																																									
KU1	√	√	√	√																																																									
KU2	√	√	√	√																																																									
KU3	√	√	√	√																																																									
KK1	√	√	√	√																																																									
KK2	√	√	√	√																																																									
PP1	√	√	√	√																																																									
PP3	√	√	√	√																																																									
Deskripsi Singkat MK	<p>Intestinum tenue disebut juga usus halus terbagi menjadi duodenum, jejunum dan ileum, sedangkan intestinum crasum disebut juga usus besar terbagi menjadi caecum, appendix vermiformis, colon ascendence, colon transversum, colon descendence, colon sigmoideum, rectum, canalis analis. Pasokan darah intestinum tenue dan intestinum crasum diperankan oleh 3 pembuluh darah visceral yang tidak berpasangan di sisi anterior aorta abdominalis, yakni truncus coelicus, a. mesentericasuperior dan mesenterica inferior, yang saling beranastomosis (“BUHLER” dan “RIOLAN”). Aliran limfe intestinum tenue dan intestinum crasum diperankan oleh nodui lymphoidei mesenterici superior dan inferior, yang akan dihantarkan menuju trunci intestinal ke ductus thoracicus. Terdapat organ-organ viscera yang bersinggungan dengan intestinum tenue dan intestinum crasum, antara lain hepar, vesica biliaris, gaster, lien, pancreas, ren, dll</p>																																																												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Sub-CPMK1</td> <td>Pembagian Anatomi intestinum tenue et crasum</td> </tr> <tr> <td>Sub-CPMK2</td> <td>Vaskularisasi intestinum tenue et crasum</td> </tr> <tr> <td>Sub-CPMK3</td> <td>Persarafan intestinum tenue et crasum</td> </tr> <tr> <td>Sub-CPMK4</td> <td>Aliran limfe intestinum tenue et rasum</td> </tr> </tbody> </table>	Sub-CPMK1	Pembagian Anatomi intestinum tenue et crasum	Sub-CPMK2	Vaskularisasi intestinum tenue et crasum	Sub-CPMK3	Persarafan intestinum tenue et crasum	Sub-CPMK4	Aliran limfe intestinum tenue et rasum																																																				
Sub-CPMK1	Pembagian Anatomi intestinum tenue et crasum																																																												
Sub-CPMK2	Vaskularisasi intestinum tenue et crasum																																																												
Sub-CPMK3	Persarafan intestinum tenue et crasum																																																												
Sub-CPMK4	Aliran limfe intestinum tenue et rasum																																																												



Pustaka		Utama :					
		Sobotta, J. Atlas anatomi manusia. 21th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2000					
		Pendukung :					
		<ul style="list-style-type: none"> • Drake R, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray's Basic Anatomy. Elsevier Health Sciences; 2012. • Lippert LS. Clinical Kinesiology and Anatomy. 5th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2011. • Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Clinically Oriented Anatomy. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010. • Hamill J, Knutzen K, Derrick TR. Biomechanical Basis of Human Movement. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2014. • Marieb EN, Wilhelm PB, Mallatt J. Human Anatomy. 6th ed. Pearson Benjamin Cummings; 2012. 					
Dosen Pengampu		dr. Hartanto, M.Biomed					
Matakuliah syarat		Tidak ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan anatomi dasar intestinum tenue et crasum	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mengidentifikasi pembagian intestinum tenue • Menjelaskan dan mengidentifikasi ciri duodenum, ileum, dan jejunum • Menjelaskan dan mengidentifikasi pembagian intestinum crasum • Menjelaskan dan mengidentifikasi ciri caecum, colon, rectum, dan canalis analis 	CBT Integrasi, PBL, Ujian Praktikum	Praktikum 100 menit	Kuliah 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Sobotta, J. Atlas anatomi manusia. 21th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2000 • Drake R, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray's Basic Anatomy. Elsevier Health Sciences; 2012. • Lippert LS. Clinical Kinesiology and Anatomy. 5th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2011. • Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Clinically Oriented Anatomy. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010. • Hamill J, Knutzen K, Derrick TR. Biomechanical Basis of Human Movement. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2014. 	

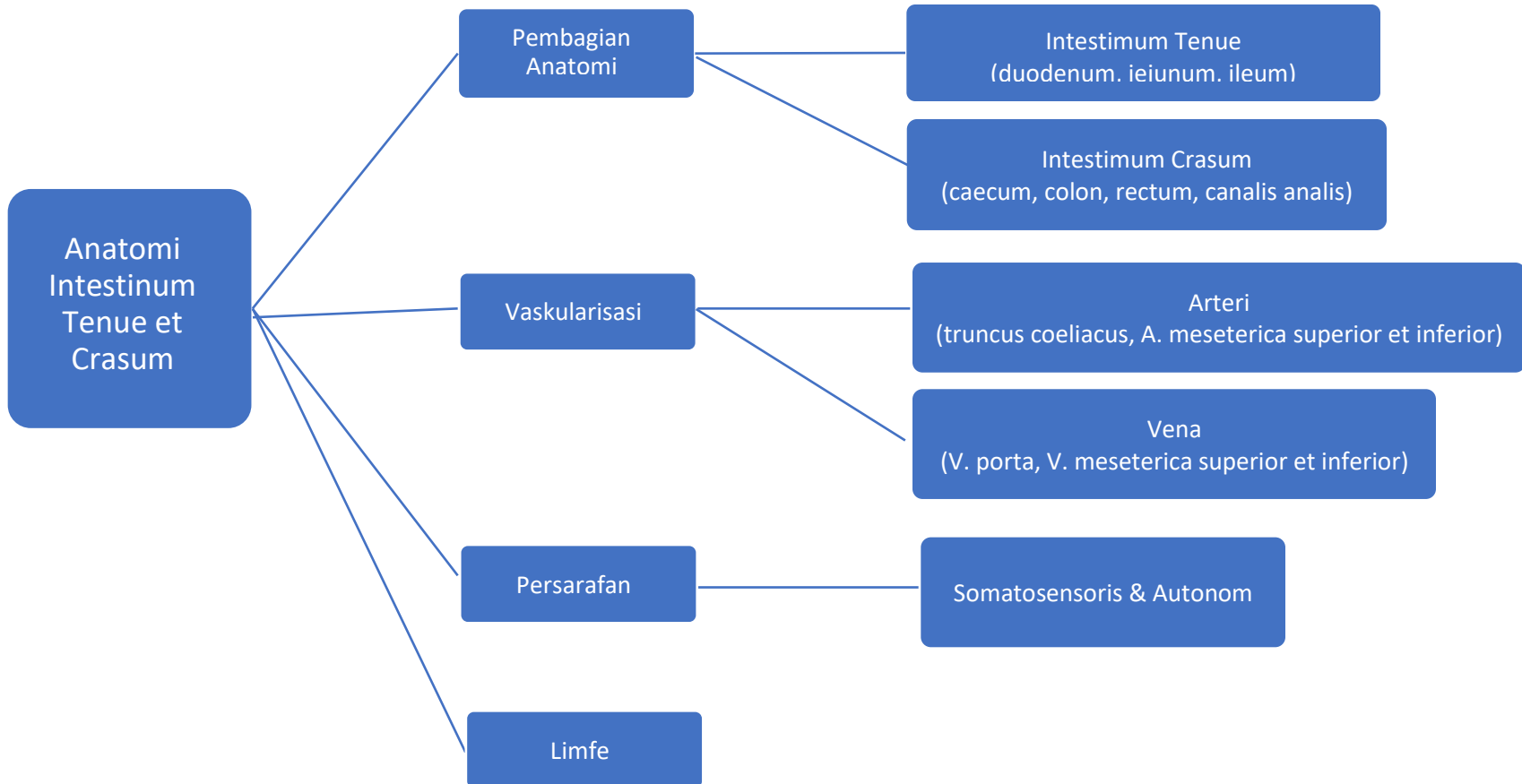





						<ul style="list-style-type: none"> ● Marieb EN, Wilhelm PB, Mallatt J. Human Anatomy. 6th ed. Pearson Benjamin Cummings; 2012. 	
	Menjelaskan vaskularisasi intestinum tenue et crasum	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan dan mengidentifikasi cabang-cabang trunkus coeliacus, A. mesenterica superior, dan A. mesenterica inferior ● Menjelaskan vena-vena yang bermuara ke V. porta, V. mesenterica superior, V. mesenterica inferior 	CBT Integrasi, PBL, Ujian Praktikum	Praktikum 100 menit	Kuliah 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Sobotta, J. Atlas anatomi manusia. 21th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2000 ● Drake R, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray's Basic Anatomy. Elsevier Health Sciences; 2012. ● Lippert LS. Clinical Kinesiology and Anatomy. 5th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2011. ● Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Clinically Oriented Anatomy. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010. ● Hamill J, Knutzen K, Derrick TR. Biomechanical Basis of Human Movement. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2014. ● Marieb EN, Wilhelm PB, Mallatt J. Human Anatomy. 6th ed. Pearson Benjamin Cummings; 2012. 	
	Menjelaskan persarafan intestinum tenue et crasum	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan persarafan somatosensoris pada canalis analis ● Menjelaskan persarafan simpatis intestinum tenue et crasum ● Menjelaskan persarafan parasimpatis intestinum tenue et crasum 	CBT Integrasi, PBL, Ujian Praktikum	Praktikum 100 menit	Kuliah 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Sobotta, J. Atlas anatomi manusia. 21th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2000 ● Drake R, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray's Basic Anatomy. Elsevier Health Sciences; 2012. ● Lippert LS. Clinical Kinesiology and Anatomy. 5th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2011. ● Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Clinically Oriented Anatomy. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010. 	



						<ul style="list-style-type: none">● Hamill J, Knutzen K, Derrick TR. Biomechanical Basis of Human Movement. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2014.● Marieb EN, Wilhelm PB, Mallatt J. Human Anatomy. 6th ed. Pearson Benjamin Cummings; 2012.	
	Aliran limfe intestinum tenue et rasum	<ul style="list-style-type: none">● Menjelaskan aliran limfe pada intestinum tenue● Menjelaskan aliran limfe pada intestinum crasum	CBT Integrasi, PBL, Ujian Praktikum	Praktikum 100 menit	Kuliah 100 menit	<ul style="list-style-type: none">● Sobotta, J. Atlas anatomi manusia. 21th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2000● Drake R, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray's Basic Anatomy. Elsevier Health Sciences; 2012.● Lippert LS. Clinical Kinesiology and Anatomy. 5th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2011.● Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Clinically Oriented Anatomy. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010.● Hamill J, Knutzen K, Derrick TR. Biomechanical Basis of Human Movement. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2014.● Marieb EN, Wilhelm PB, Mallatt J. Human Anatomy. 6th ed. Pearson Benjamin Cummings; 2012.	

Peta Konsep/Materi



Dibuat oleh 	Diperiksa oleh 
<u>1521 – dr. Hartanto, M. Biomed</u> Staf dosen Departemen Anatomi	<u>1971 - dr. Jodie Josephine, MMed</u> Medical and Health Professions Education Unit
Menyetujui 	
<u>1616 - dr. Reni Oktavina, M. Biomed</u> Ketua Program Studi Kedokteran	